

Perilaku Cyberloafing dalam Alam Bekerja (1)

DWI HURRIYATI, S.PSI., M.SI

Internet telah menjadi suatu elemen yang tidak terpisahkan dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bisnis seseorang. Hal tersebut dikarenakan internet memberikan kemudahan bagi orang untuk mengakses informasi-informasi mengenai dunia luar. Dalam kehidupan pribadi, penggunaan internet dapat berupa mengakses informasi mengenai berita, olahraga, infotaimen dan penggunaan social media seperti Facebook, Twitter, Path, dan sebagainya. Dalam bidang bisnis, internet digunakan sebagai suatu media untuk melakukan bisnis dengan cara non-tradisional dan internet juga digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Banyak perusahaan yang telah memfasilitasi karyawan dengan internet dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawannya.

Penggunaan internet di tempat kerja dapat memberikan keuntungan dan kerugian bagi perusahaan. Internet dapat digunakan karyawan untuk melakukan tindakan yang menguntungkan bagi perusahaan, seperti memperoleh informasi, melakukan promosi barang atau jasa secara meluas, dan melakukan perekrutan. Dengan adanya internet di tempat kerja, dapat memudahkan karyawan dan dapat mempersingkat waktu karyawan dalam mengerjakan tugasnya. Survei yang dilakukan oleh USC Annenberg School (2004) menyatakan bahwa hampir dua-pertiga dari peng-

guna yang memiliki akses Internet di tempat kerja (65,8 persen) mengatakan bahwa online di tempat kerja membuat mereka lebih produktif..

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa selain memberikan keuntungan bagi perusahaan, internet dapat memberikan dampak buruk bagi perusahaan. Menurunnya produktivitas, membuang waktu dan biaya, penyalahgunaan internet merupakan salah satu masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan yang menyediakan internet bagi karyawannya. Karena semakin mudah akses dalam menggunakan internet menyebabkan karyawan memiliki kecenderungan untuk menggunakan internet sebagai hiburan dan hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan.

Salah satu kerugian dengan adanya internet di tempat kerja ialah cyberloafing. Cyberloafing merupakan tindakan dari karyawan menggunakan akses internet perusahaan untuk kepentingan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan.

Penggunaan internet di tempat kerja dapat memberikan keuntungan dan kerugian bagi perusahaan. Internet dapat digunakan karyawan untuk melakukan tindakan yang menguntungkan bagi perusahaan, seperti memperoleh informasi, melakukan promosi barang atau jasa secara meluas, dan melakukan perekrutan. (bersambung)

Perilaku Cyberloafing Dalam Bekerja (2)



DWI HURRIYATI, S.PSI., M.SI

Dengan adanya internet di tempat kerja, dapat memudahkan karyawan dan dapat mempersingkat waktu karyawan dalam mengerjakan tugasnya. Survei yang dilakukan oleh USC Annenberg School (2004) menyatakan bahwa hampir dua-pertiga dari pengguna yang memiliki akses Internet di tempat kerja (65,8 persen) mengatakan bahwa online di tempat kerja membuat mereka lebih produktif..

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa selain memberikan keuntungan bagi perusahaan, internet dapat memberikan dampak buruk bagi perusahaan. Menurunnya produktivitas, membuang waktu dan biaya, penyalahgunaan internet merupakan salah satu masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan yang menyediakan internet bagi karyawannya.

Semakin mudah akses dalam menggunakan internet menyebabkan karyawan memiliki kecenderungan untuk menggunakan internet sebagai hiburan dan hal-hal lain

yang tidak berkaitan dengan pekerjaan. Salah satu kerugian dengan adanya internet di tempat kerja ialah cyberloafing. Cyberloafing merupakan tindakan dari karyawan menggunakan akses internet perusahaan untuk kepentingan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan.

Cyberloafing dapat memberikan dampak buruk bagi karyawan. Kecanduan internet merupakan salah satu dampak buruk dari internet. Biaya dan kerusakan yang disebabkan oleh cyberloafing terhadap organisasi cukup tinggi dan menciptakan masalah serius. Tentu saja, cyberloafing merupakan suatu masalah bagi perusahaan, sebab cyberloafing dapat menyebabkan penurunan kinerja.

Salah satu tindakan yang termasuk cyberloafing seperti men-download game yang tidak berkaitan dengan pekerjaan, memainkan game online, online shopping, menonton video, dan sebagainya dan lain-lain.

Salah satu faktor penyebab dari perilaku cyberloafing adalah faktor individual, faktor situasional dan faktor organisasi. Faktor individual meliputi kebiasaan, gaya hidup, dan sifat pribadi. Faktor situasional meliputi lingkungan kerja, atau lingkungan fisik. Faktor organisasi meliputi organisasi menggunakan email untuk alasan yang tidak berkaitan dengan pekerjaan.

Penyebab dari perilaku cyberloafing pada karyawan menjadi tiga faktor, yaitu faktor individual, faktor situasional dan faktor organisasi. (bersambung)